Midwifery Health Journal, **Vol 7 (No.2), Tahun 2022**
http://ojs.stikeskeluargabunda.ac.id/index.php/midwiferyhealthjournal

GAMBARAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG KETIDAKNYAMANAN PADA MASA KEHAMILAN

Apni Riama Simorangkir
STIKES Garuda Putih Jambi
apni.simorangkir89@gmail.com

Abstrak

Dalam masa kehamilan terjadi beberapa perubahan dalam sistem tubuh Ibu. Ini menyebabkan timbulnya beberapa respon yang seringkali menimbulkan ketidaknyamanan bagi Ibu hamil. Selain perubahan dari faktor fisik, faktor psikologis juga dapat menimbulkan reaksi ketidaknyamanan. Banyak faktor yang mempengaruhi kesehatan wanita pada masa hamil seperti: faktor fisik, faktor psikologis, keluarga, lingkungan (Bartini, 2012). Dalam proses adaptasi tidak jarang Ibu mengalami ketidaknyamanan meskipun hal itu adalah fisiologis namun tetap perlu diberikan suatu pencegahan dan perawatan, beberapa ketidaknyamanan trimester III pada Ibu hamil diantaranya sering buang air kecil 50%, keputihan 15% konstipasi 40%, perut kembung 30%, bengkak pada kaki 20%, kram pada kaki 10%, sakit kepala 20%, strie gravidarum 50%, hemoriod 60%, sesak nafas 60%, dan sakit punggung 70% (Rahmawati, 2016).
Penelitian ini bertujuan untuk diketahuinya Gambaran Sikap Ibu Hamil Tentang Ketidaknyamanan Pada Masa Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Putri AyuKota Jambi. Populasi dan sampel pada penelitian ini sebanyak 34 responden, yaitu ibu hamil yang memeriksakan diri ke klinik ANC Puskesmas Putri ayu dengan menggunakan teknik *accedental sampling* . Data dianalisis menggunakan analisis univariat. Hasil penelitian menyatakan bahwa Sebanyak 19,(55,8%) responden memiliki Sikap Negatif dan Sebanyak 15 (44,1%) responden memiliki Sikap Positif. Dari hasil penelitian ini diharapkan ibu hamil dapat lebih aktif memeriksakan diri dan mencari tau tentang solusi ketidaknyamanan pada masa kehamilan, dan pihak puskesmas dapat menjadi wadah informasi yang lengkap terkait ketidaknyamana pada masa kehamilan.

Kata Kunci : Kehamilan, Ketidaknyaman pada masa kehamilan, Sikap

Abstract

During pregnancy several changes occur in the mother's body system. This causes several responses that often cause discomfort for pregnant women. In addition to changes in physical factors, psychological factors can also cause reactions of discomfort. Many factors affect the health of women during pregnancy such as: physical factors, psychological factors, family, environment (Bartini, 2012). In the process of adaptation, it is not uncommon for you to experience discomfort even though it is physiological but still needs to be given prevention and treatment. Some of the discomforts of the third trimester in pregnant women include frequent urination 50%, vaginal discharge 15%, constipation 40%, flatulence 30%, swelling on the legs 20%, leg cramps 10%, headaches 20%, strie gravidarum

50%, hemorrhoids 60%, shortness of breath 60%, and back pain 70% (Rahmawati, 2016).
This study aims to find out the Attitudes of Pregnant Women About Discomfort During Pregnancy in the Work Area of the Putri Ayu Health Center, Jambi City. The population and sample in this study were 34 respondents, namely pregnant women who went to the ANC clinic at the Putri Ayu Health Center using the accedental sampling technique. Data were analyzed using univariate analysis. The results of the study stated that as many as 19.(55.8%) of respondents had a negative attitude and as many as 15 (44.1%) of respondents had a positive attitude. From the results of this study it is hoped that pregnant women can be more active in self-examination and find out about solutions to discomfort during pregnancy, and the puskesmas can become a complete information vessel regarding discomfort during pregnancy

Keywords: ***Pregnant, Discomfort during pregnancy, Attitude***

PENDAHULUAN

Dalam masa kehamilan terjadi beberapa perubahan dalam sistem tubuh Ibu. Ini menyebabkan timbulnya beberapa respon yang seringkali menimbulkan ketidaknyamanan bagi Ibu hamil. Selain perubahan dari faktor fisik, faktor psikologis juga dapat menimbulkan reaksi ketidaknyamanan. Banyak faktor yang mempengaruhi kesehatan wanita pada masa hamil seperti : faktor fisik, faktor psikologis, keluarga, lingkungan (Bartini, 2012).

Dalam proses kahamilan terjadi perubahan sistem dalam tubuh Ibu, yang semuanya membutuhkan adaptasi, baik fisik maupun psikologis. Dalam proses adaptasi tersebut, tidak jarang Ibu merasakan ketidaknyamanan. Meski ini adalah fisiologis normal, tetap perlu diberikan pencegahan dan perawatan. Beberapa ketidaknyamanan dan cara mengatasinya. Adapun ketidaknyamanan itu dibagi menjadi tiga trimester (Sulistiawaty, 2009).

Pada peristiwa kehamilan merupakan suatu rentang waktu, dimana tidak hanya terjadi perubahan fisiologis, tetapi juga terjadi perubahan psikologis yang memerlukan penyesuaian emosi, pola berfikir dan prilaku yang berlanjut hingga bayi lahir. Untuk alasan ini sehingga kehamilan harus dipandang sebagai proses panjang yang mempunyai efek tidak hanya mengasuh aspek pada keluarganya. Pada asuhan kehamilan tidak hanya mengasuh kehamilan aspek matangan dibelakang munculnya gangguan psikologis berbagai tidak matang didalam perkembangan emosional dalam rangka kesanggupan seseorang untuk menyesuaikan diri dengan situasi tertentu termasuk kehamilan (Romauli, 2011)

Kehamilan melibatkan perubahan fisiologis antara lain perubahan fisik perubahan sistem pencernaan, sistem respirasi, sistem traktus urinarius, sirkulasi darah serta perubahan fisilogis. Kehamilan pada umumnya berkembang dengan normal, namun kadang tidak sesuai dengan yang diharapkan, sulit diprediksi apakah Ibu hamil akan bermasalah selama kehamilan ataupun baik-baik saja (Rahmawati, 2016).

Wanita selama kehamilan memerlukan waktu untuk beradaptasi denagn berbagai perubahan yang terjadi dalam dirinya. Perubahan perubahan yang terjadi selama kehamilannya umumnya menimbulkan ketidaknyamanan dan kekhawatiran bagi sebagian besar Ibu hamil, perubahan pada ukuran bentuk tubuh, bentuk payudara, pigmentasi kulit, serta pembesaran abdomen secara keseluruh membuat tubuh Ibu hamil tersebut tampak jelek dan tidak percaya diri (Rahmawati, 2016).

Dalam proses adaptasi tidak jarang Ibu mengalami ketidaknyamanan meskipun hal itu adalah fisiologis namun tetap perlu diberikan suatu pencegahan dan perawatan, beberapa ketidaknyamanan trimester III pada Ibu hamil diantaranya sering buang air kecil 50%, keputihan 15% konstipasi 40%, perut kembung 30%, bengkak pada kaki 20%, kram pada kaki 10%, sakit kepala 20%, strie gravidarum 50%, hemoriod 60%, sesak nafas 60%, dan sakit punggung 70% (Rahmawati, 2016).

Fenomena yang terjadi pada Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tentang Ketidaknyamanan Pada Masa Kehamilan, dan banyak Ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC tetapi dari beberapa orang Ibu hamil yang malakukan kunjungan ANC ternyata banyak yang tidak menerima tentang ketidaknyamanan pada masa kehamilan terutama pada kehamilan anak pertama, bahkan kebanyakan Ibu hamil melakukan pengurutan pada perut Ibu yaitu bertujuan untuk menghentikan BAK.

Dampak dari pengurutan pada usia kehamilan muda ditakutkan akan terjadi *abortus*, dan pegurutan pada usia kehamilan tua akan terjadinya perubahan posisi bayi pada perut Ibu. Penyebab dari kasus diatas dikarenakan Ibu jarang untuk melakukan kunjungan ANC dan Ibu tidak mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi pada masa kehamilan.

Bedasarkan data yang diambil dari Dinas Kesehatan Kota Jambi diketahui ada 20 Puskesmas Kota Jambi, dari 20 Puskesmas Kota Jambi jumlah Ibu hamil tertinggi terdapat di Puskesmas Purti Ayu sebesar 1108 dengan persentasi 91,7%.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan di Puskesmas Putri Ayu bulan Januari- Februari tanggal 22 Maret 2017 jumlah sasaran Ibu hamil sebanyak 222 Ibu hamil dan telah dilakukan wawancara pada 10 orang Ibu hamil yang melakukan *Antenatal Care.* Dari hasil wawancara yang dilakukan pada 10 orang Ibu hamil tersebut di dapat 8 orang Ibu hamil yang tidak mengetahui tentang ketidaknyamanan pada kehamilan dan 2 orang Ibu hamil menerima tentang ketidaknyamanan pada kehamilan.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dengan rancangan *cross sectional* dimana data yang menyangkut variabel bebas atau resiko dan variabel terkait atau variabel akibat akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan. Rancangan *cross sectional* ini bertujuan untuk mengetahui gambarkan sikap Ibu hamil tentang Ketidaknyamanan pada Masa Kehamilan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilanya di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. Jumlah populasi sebanyak 222 ibu hamil. Sempel Menurut Arikunto (2012), sampel adalah sebagian atau wakil

populasi yang diteliti, sampel penelitian ini adalah Ibu hamil yang terpilih dari jumlah populasi yang tersedia. Apabila subyeknya < 100, lebih baik diambil semua sehingga penetian merupakan penelitian polpulasi, tetapi jika jumlah subyeknya > 100, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi. Berdasarkan teori itu maka peneliti akan mengambil 15% dari populasi. Jumlah sampel sebanyak 34 sampel. Sampel dipilih menggunakan teknik *accedental sampling* adalah teknik penentuan sempel berdasarkan siapa saja yang secara kebetulan ada atau yang berkunjung ditempat penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Ibu Hamil Tentang Ketidaknyamanan Pada Masa Kehamilan Di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi (n=34)

No	Pernyataan	Distribusi									
		SS		S		RG		TS		STS	
		F	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1	Pada saat awal kehamilan saya sering mual muntah sehingga saya terasa lemah dan lesu tetapi saya tetap untuk makan sedikit tapi sering.	**7**	**20**	**12**	**35**	**7**	**20**	**4**	**11**	**4**	**11**
2	Pada saat kehamilan saya mengalami *closmagravidaru* (flek hitam pada wajah) sehingga saya melakukan perawatan wajah yang mengandung zat kimia	**11**	**32**	**5**	**14**	**5**	**14**	**5**	**14**	**13**	**38**
3	Saya sering mengalami BAK saat saya hamil TM I dan TM III sehingga saya mengurut perut saya	**12**	**35**	**11**	**32**	**11**	**32**	**0**		**0**	
4	Saat kehamilan saya sering mengalami keputihan dan saya mengganti celana dalam dan menjaga kebersihan.	**6**	**17**	**15**	**44**	**13**	**38**	**0**		**0**	
5	Saya mengalami susah BAB pada saat kehamilan TM III sehingga saya mengkonsumsi makanan yang tinggi serat seperti sayur-sayur hijau	**7**	**20**	**10**	**29**	**4**	**11**	**2**	**5**	**11**	**32**
6	Saya mengalami keputihan pada saat kehamilan dan saya mencuci dengan sabun pembersih didaerah kewanitaan	**5**	**14**	**8**	**23**	**9**	**26**	**12**	**35**	**0**	
7	Pada saat kehamilan TM III saya mengalami susah tidur sehingga saya mengkonsumsi obat tidur	**5**	**14**	**6**	**17**	**11**	**32**	**6**	**17**	**6**	**17**
8	Pada saat kehamilan TM III saya mengalami susah bernafas, dikarenakan terjadi penekanan pada *diafragma (*ulu hati*)*	**9**	**26**	**8**	**23**	**6**	**17**	**7**	**20**	**4**	**11**
9	Menurut saya nyeri punggung pada kehamilan TM III adalah salah pada posisi tidur	**6**	**17**	**7**	**20**	**6**	**17**	**7**	**20**	**8**	**23**

ISSN 2581-026x (print) | ISSN 2716-2486

10	Saat timbul bengkak pada daerah kaki, saya segera mengompres dengan air hangat dan mengatur posisi tidur dengan meninggikan kaki pada kepala	**16**	**47**	**13**	**38**	**5**	**14**	**0**		**0**	
11	Menurut saya nyeri punggung pada kehamilan TM III adalah hal yang normal, dialami seluruh ibu hamil.	**6**	**17**	**5**	**14**	**0**		**17**	**50**	**6**	**17**
12	Saat hamil pada TM I saya mengalami mual muntah dan itu adalah perubahan fisiologis pada Ibu hamil	**14**	**41**	**12**	**35**	**3**	**8**	**0**		**5**	**14**
13	Saat hamil TM I saya mengalami pusing dan sakit kepala dan saya mencoba untuk minum obat penghilang rasa sakit kepala.	**1**	**2**	**6**	**17**	**12**	**35**	**7**	**20**	**8**	**23**

Berdasarkan tabel diatas 4.6 dari 34 responden diketahui bahwa sebanyak 16 responden (17%), memiliki sikap sangat setuju yaitu Saat timbul bengkak pada daerah kaki, saya segera mengompres dengan air hangat dan mengatur posisi tidur dengan meninggikan kaki pada kepala, sebanyak 15 responden (44%) memiliki sikap setuju yaitu Saat kehamilan saya sering mengalami keputihan dan saya mengganti celana dalam dan menjaga kebersihan, sebnayak 13 responden (38%) memiliki sikap ragu- ragu yaitu Saat kehamilan saya sering mengalami keputihan dan saya mengganti celana dalam dan menjaga kebersihan, sebanyak 17 responden (50%) memiliki sikap tidak setuju Menurut saya nyeri punggung pada kehamilan TM III adalah hal yang normal, dialami seluruh ibu hamil, sebanyak 13 responden (38%) memiliki sikap sangat tidak setuju yaitu Pada saat kehamilan saya mengalami *closmagravidaru* (flek hitam pada wajah) sehingga saya melakukan perawatan wajah yang mengandung zat kimia.

Rendahnya tingkat ketidaknyamanan responden ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya umur, pendidikan maupun jumlah paritas. Sikap responden dapaat dilihat setelah dilakukan *scoring* kemudian dikatagorikan menjadi 2 bagian yaitu sikap Positif dan Negatif. *Scoring* diperoleh dari sekor total 13 pernyataan sehingga diperoleh sekor ≥ 44 jika Positif, dan ≤ 42 jika Negatif.

Tabel Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Ibu Hamil Tentang Ketidaknyamanan Pada Masa Kehamilan Di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi(n=34)

Sikap	Jumlah	Persentase %
Negatif	**19**	**55,8**
Positif	15	44,1
Jumlah	**34**	**100**

Sikap responden dapat dilihat setelah dilakukan *scoring* kemudian dikatagorikan menjadi 2 bagian yaitu Sikap Positif dan Sikap Negatif.

ISSN 2581-026x (print) | ISSN 2716-2486

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa dari 34 responden, beda Proporsi antara Ibu yang memiliki sikap positif dan ngatif sebanyak 11%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap Ibu Hamil Di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2017. Sebagaian besar diperoleh sebanyak 19 (55,8%) responden yang memilki sikap negatif dan sebagain kecil diperoleh sebanyak 15 (44,1%) responden yang memiliki sikap positif.

Hasil penelitian yang diperoleh Ibu hamil mengenai sikap dengan gambaran sikap Ibu hamil tentang ketidaknyamanan pada masa kehamilan

didapat Sebagianbesar dalam katagori negatif yaitu sebanyak responden 19 (55, 8%). Sikap merupkan suatu cara yang dilakuakn oleh seseorang dalam dalam menuju suatu tindakan terhadap orang lain. Hal ini dapat dilihat dari pengisian kuesioner yang telah dilakukan oleh responden.

Hasil penelitian ini dapat dilihat dari sikap Ibu hamil dalam menentukan gambaran sikap Ibu hamil tentang ketidaknyamanan pada masa kehamilan, ternyata masih banyak responden yang memberi sikap negatif terhadap ketidaknyamanan pada masa kehamilan. Hal ini dikarenakan kurangnya informasi yang diterima oleh responden sehingga menyebabkan kurangnya kesadaran responden untuk memutuskan hasil dalam tindakan. Hal ini dapat dilihat dari hasil kuesioner.

Menurut Notoatmodjo (2010), sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. sikap secara nyata menunjukan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek . Sikap belum merupkan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku.

Melalui penelitian ini peneliti berasumsi bahwa responden dengan sikap yang positif lebih berpeluang untuk bersikap yang lebih positif. Hal ini tentu saja mempunyai dasar dalam terbentuknya sikap tersebut meliputi usia, pendidikan serta pekerjaan sehingga mempengaruhi Ibu dalam melakukan suatu keputusan. Dalam hal ini diperlukan tenaga kesehatan maupun dukungan dan pengalaman dari orang lain agar seseorang dapat memberi keberhasilan terhadap pelaksanaan suatu Tindakan

Selain itu sikap seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengetahuan, kepercayaan serta lingkungan. Pengetahuan merupakan suatu dasar dalam menentukan sikap yang akan dilakukan oleh seseorang.

Oleh karena itu pengetahuan yang kurang baik mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan yang akan dilaksanakan. Kepercayaan merupakan suatu landasan bagi seseorang dalam menentukan sikap. Setiap orang memiliki kepercayaan yang telah dianut dan dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari, tetapi ada sebagian orang yang masih menjalankan kepercayaan atau tradisi- tradisi yang masih berlaku dan ada seagian orang yang masih memiliki kepercayaan tetapi tidak terpacu ke kepercayaan tersebut. Kepercayaan – kepercayaan ini lah yang mempengaruhi seseorang terhadap perkembangan ilmu yang telah ada sehingga memberikan pengaruh terhadap sikap seseorangdalam

ISSN 2581-026x (print) | ISSN 2716-2486

mengambil keputusan. Lingkungan salah satu yang sangat mempengaruhi seseorang dalam bersikap. Jika lingkungan baik, maka akan mempengaruhi seseorang untuk melakukan hal- hal yang baik pula, tetapi jika lingkungan seseorang beradaptasi tidak baik, maka hal itu juga mempengaruhi seseorang untuk melakukan suatu hal yang tidak baik pula. Pada hakikatnya, lingkungan merupakan suatu tempat dimana seseorang memulai dan termotivasi serta mempengaruhi seseorang untuk bersikap dalam melakukan suatu tindakan dan mengambil keputusan.

.Lingkungan salah satu yang sangat mempengaruhi seseorang dalam bersikap. Jika lingkungan baik, maka akan mempengaruhi seseorang untuk melakukan hal-hal yang baik pula, tetapi jika lingkungan seseorang beradaptasi tidak baik, maka hal itu juga mempengaruhi seseorang untuk melakukan suatu hal yang tidak baik pula. Pada hakikatnya, lingkungan merupakan suatu tempat dimana seseorang memulai dan termotivasi serta mempengaruhi seseorang untuk bersikap dalam melakukan suatu tindakan dan mengambil keputusan.

Kehamilan adalah sebagai fertelisasi atau penyatuan darisepermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertelisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan, 9 bulan menurut kalender internasional.

Peningkatan hormon progesteron dan estrogen dalam tubuh, maka akan muncul berbagai macam ketidaknyamanan secara fisiologis pada Ibu hamil misalnya mual muntah, keletihan, dan pembesaran pada payudara, dan hal ini akan memicu perubahan psikologis seperti: kecemasan, kekecewaan, penolakan, kesedihan.

Penyebab masih ada Ibu hamil yang memiliki sikap negatif tentang ketidaknyamanan pada masa kehamilan dapat dilihat dari Ibu hamil yang masih banyak mempercayakan dukun untuk membantu dalam mengurangi rasa ketidaknyamanan pada masa kehamilan, dan yang memiliki sikap positif tentang ketidaknyamanan pada masa kehamilan dapat dilihat dari positif tentang ketidaknyamanan pada masa kehamilan. Hal tersebut bisa disebabkan oleh kurangnya kesadaran responden untuk mengetahui tentang ketidaknyamanan pada masa kehamilan.

Sikap positif terhadap nilai-nilai kesehatan tidak selalu terwujud didalam suatu tindakan nyata, terkadang sikap terbentuk karena situasi yang dialami responden tersebut. Dalam hal ini sikap responden negatif kemungkinan karena kurangnya informasi yang didapat. Sebagain menganggap remeh, tidak peduli atau kurang kesadaran terhadap pengetahuan yang didapat tentang ketidaknyamanan pada masa kehamilan. Hal ini tentu dapat membuat persepsi yang menyimpang terhadap ketidaknyamanan pada masa kehamilan.

Berdasakan penelitian Nur Aini Rahmawati diketahui bahwa sebagain besar Ibu hamil trimester III di Bidan Praktek Mandiri Supadmi Kunden Bulu, Sukaharjo mempunyai sikap positif nyaman tantang ketidaknyamanan pada masa kehamilan sebanyak 33 responden(82,5%), dan sikap negatif / tidaknyaman sebanyak 7 responden (17,5%) penelitian ini tidak sejalan denagn penelitian yang telah dilakukan.Menurut penelitian Iit Qomariyah di RSIA ANNISA Kota Jambi Tahun 2017, tentang "Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil

ISSN 2581-026x (print) | ISSN 2716-2486

Tentang Perubahan Psikologis Selama Kehamilan" diketahui dari 92 responden sebanyak 53 (57.6%) responden memiliki sikap negatif dan 39 (42.4%) responden memiliki sikap positif, responden memiliki sikap negatif dikarenakan kurangnya pengetahuan mengenai perubahan yang terjadi selama kehamilan dan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian tentang sikap Ibu hamil tentang ketidaknyamanan pada masa kehamilan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi kebanyakan sengan tingkat sikap yang negatif yaitu sebanyak 19 responden (55%). Berdasarkan analisa data jumlah paritas sebagian besar penelitian ini adalah Ibu hamil primipara sehingga belum banyak berpengalaman atau mengetahui tentang ketidaknyamanan pada masa kehamilan. Berdasarkan tingkat pendidikan sebagian besar responden berpendidikan SD, hal ini keranakan semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik akses informasi dan semakin luas pengetahuna dan wawasan responden. Tingkat pendidikan yang cukup tinggi membuat Ibu memiliki dasar dan kesadaran untuk dapat mengetahui ketidaknyamanan pada masa kehamilan, selain itu responden aktif dalam mencari informasi mengenai ketidaknyamanan pada masa kehamilan dengan bertanya kepada keluarga maupun tenaga kesehatan.

SIMPULAN

Hasil pembahasan yang telah diuraikan memberikan kesimpulan yaitu Sebanyak 19,(55,8%) responden memiliki Sikap Negatif.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian. Yogyakarta: Rineka Cipta; 2012

Azhari Prima, 2012, Metode Penelitian dalam kesehatan; Http://a-researh.upi.edu/operator/upload/_jkr_0705083_chapter3.pdf. Di akses pada 29 April 2017. Pukul 08:01 WIB.

Bidan Diah, 2014. Materi masa nifas. Diakses pada tanggal 23 april 2017. Pukul 23:20

Bidan Lia. 2009. Pentingnya mobilisasi dini. Diakses pada tanggal 23 Apri 2017. Pukul 22:23

Clara. Pengetahuan Pelaksanaan Mobilisasi Dini Ibu Pasca Persalinan Dengan Sectio Caesarea Di RSUD Dr.Pirngadi Medan. 2012

Fauza Zahrati. Mobilisasi Pada Ibu Post SC. 2013. jurnal.akbid-griyahusada.ac.id/files/e-journal/vol3_no2/e-journal-3-2-8.pdf. Diakses pada 13 mei 2017. Pukul: 20.14 WIB

Hasmi. Metode Penelitian Kesehatan. Jayapura: In Media; 2016.

Hidayat Alimul Aziz. Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika; 2011.

Kasdu Deni. Operasi Caesarea Masalah dan Solusinya. Jakarta: Puspa Swara; 2005.

Kasmadi. Panduan Modern Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta; 2014

Lalongkoe Maksimus Ramses. Komunikasi Terapeutik. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2014.

Marmi. Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas "Puerperium Care". Yogyakarta: Pustaka Belajar; 2012

Maternity Dainty, Dewi Putri Ratna. Asuhan Kebidanan Persalinan. Tangerang Selatan: Binarupa Aksara; 2016.

Musliha, Fatmawati Siti. Komunikasi Keperawatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010

Notoatmodjo Soekidjo. Promosi Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.

_____. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.

_____. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010

Nurhasanah Dwi. Gambaran Pengetahuan ibu nifas terhadap Mobilisasi dini *post Sectio Caesarea* Di RSIA Annisa. Jambi. Akbid JMS; 2015

Oxorn Harry, Forte Wiliam R. Patologi & Fisiologi Persalinan. Yogyakarta: Essentia Medica; 2010.

Pieter Herri Zan. Pengantar Komunikasi Konseling. Jakarta: Kencana; 2012

Prawirohardjo Sarwono. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Bina Pustaka; 2012.

Purwoastuti Endang. Komunikasi Dan Konseling Kebidanan. Yogyakarta: Pustaka Barupress; 2015.

Rismalinda. Komunikasi dan Konseling Dalam Praktik Kesehatan. Jakarta: Trans Info Media; 2016

Riyanto Agus. Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011

Saleha Sitti. Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas. Jakarta: Salemba Medika; 2009.

Soepardan, Suryani. Konsep Kebidanan. Jakarta: EGC; 2008

Sulistyawati Ari. Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas. Yogyakarta: ANDI; 2009.

Sumarah, 2015, Pengaruh Mobilisasi Terhadap Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea.ejournal.stikesmukla.ac.id/index.php/involusi/article/download/42/38. Diakses pada tanggal 16 Mei 2017. Pukul: 14:20 WIB.

Wawan. A, Dewi. Teori Dan Pengukurun Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011

Yanti Damai, Sundawati Dian. Asuhan Kebidanan Masa Nifas. Bandung: Refika Aditama; 2011

Yulifah Rita. Komunkasi Dalam Praktik Kebidanan Edisi 2: Salemba Medika; 2015.

Yulianti Lia. Asuhan Kebidanan III. Jakarta: Trans Info Media; 2011.